



## Mampu Kelola Keuangan yang Sehat dan Transparan Pemkot Denpasar Raih Penghargaan Indeks Keuangan Terbaik

PENGHARGAAN pengelolaan keuangan daerah kembali diraih Pemerintah Kota (Pemkot) Denpasar, setelah sebelumnya berhasil mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) lima kali berturut-turut dari Badan Pemeriksa Keuangan. Pada September 2017 ini, Pemkot Denpasar berhasil meraih penghargaan Indeks Keuangan Daerah Terbaik Pertama regional Bali, NTB dan NTT.

Penghargaan ini juga diraih bersama dengan regional kota lainnya, seperti Kotamobagu, Sulawesi Utara dan Kota Makassar. Penghargaan ini diserahkan Prof. Abdul Halim yang diterima Wali Kota Denpasar I.B. Rai Dharmawijaya Mantra di Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta, Kamis (7/9) kemarin.

Wali Kota Rai Mantra mengatakan, penghargaan yang diberikan pihak UGM ini menjadi cambuk motivasi bagi seluruh jajaran Pemkot

Denpasar dalam peningkatan pengelolaan keuangan daerah. Penghargaan ini tidak menjadi rasa puas diri, namun diharapkan dapat terus melakukan perbaikan-perbaikan dalam pengelolaan keuangan daerah yang sehat dan transparan.

Auditor Utama Keuangan Negara V BPK-RI Dr. Bambang Pamungkas mengatakan, peran BPK dalam mendorong perolehan opini WTP terus melakukan komunikasi pemeriksaan lebih dini atas temuan di lapangan, guna mendapatkan klarifikasi komprehensif dari pejabat yang berkompeten. Selain itu, juga menerapkan kebijakan pemeriksaan terkait dengan substansi dan metodologi dalam berbagai perangkat lunak pemeriksaan keuangan. Kemudian untuk upaya mencapai dan mempertahankan opini WTP menurutnya harus melakukan langkah-langkah, seperti meningkatkan serta merubah *mindset* kemampuan

SDM yang menangani akuntansi dan keuangan daerah serta mampu memanfaatkan teknologi informasi.

Sementara itu, Kaprodi Maksi FEB UGM Prof. Abdul Halim, MBA., Ak., CA. mengatakan tantangan dalam pengelolaan keuangan daerah sejak era reformasi memiliki konsep transparansi akuntabel sehat bukan lagi menuntut predikat WTP semata. Dikatakannya, pemberian penghargaan dan pengukuran indeks keuangan ini dilakukan dengan beberapa indikator. Salah satunya pemanfaatan IT, yakni keterbukaan dan ketepatan dalam melakukan pelaporan kondisi keuangan ke dalam *website* yang dimiliki pemkot maupun pemda. Dalam penilaian ini, pihaknya melibatkan kalangan profesional di luar pemerintahan yang sudah dikonsultasikan kepada Kemendagri dan Kemenkeu. "Dinamika yang terjadi di setiap daerah berbeda-beda



PENGHARGAAN - Wali Kota Rai Mantra saat menerima penghargaan Indeks Keuangan Daerah Terbaik Pertama Regional Bali, NTB dan NTT yang diserahkan Kaprodi Maksi FEB UGM Prof. Abdul Halim di UGM Yogyakarta, Kamis (7/9) kemarin.

ini akan memberikan sumbangsih bagi kota/kabupaten yang mendapat penghargaan terbaik, guna pengelolaan

keuangan yang sehat untuk pembangunan daerah yg lebih baik dan bermanfaat." ujarnya. (ad464)

Edisi : Jumat, 8 sept 2017

Hal : 2